

ANALISIS MANFAAT PENERAPAN ACTIVITY BASED MANAGEMENT UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI BIAYA PADA PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK


Rachmat Syawal^{*1}, Safaruddin², Robbi Santoso³

¹Program Studi D3 Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya, Indonesia

²SMBR Learning Development PT Semen Baturaja Tbk, , Indonesia

³SM General Affair PT Semen Baturaja Tbk, , Indonesia

*Korespondensi : safaruddintohir@gmail.com

<p>Info Artikel</p>	<p>Abstrak</p>
<p>Diterima : 29 Maret 2022 Disetujui : 26 Mei 2022 Dipublikasikan : 30 Mei 2022</p>	<p>Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa manfaat penerapan Activity Based Management untuk meningkatkan efisiensi biaya pada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Metode kualitatif. Berdasarkan Analisis yang telah dilakukan dengan menerapkan Activity Based Management memberikan dampak positif bagi perusahaan agar memperoleh efisien biaya yang diharapkan sehingga dapat meningkatkan keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut maka perusahaan harus melakukan beberapa tahapan, selain itu dengan menerapkan Activity Based Management perusahaan dapat menghemat biaya yang dikeluarkan perusahaan. Activity Based Management menekankan manajemen aktivitas, atau analisis aktivitas, dalam penerapannya</p>
<p>Kata Kunci: Activity, Management, Kontribusi, Operasional, Implementasi Keyword: Activity, Management, Contribution, Operation, Implementation</p>	<p>Abstract <i>This research was conducted to analyze the benefits of implementing Activity Based Management to improve cost efficiency at PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. The method used in this study is a qualitative method. Based on the analysis that has been done by implementing Activity Based Management, it has a positive impact on the company in order to obtain the expected cost efficiency so that it can increase the profits generated by the company. To achieve this goal, the company must carry out several stages, in addition to implementing Activity Based Management the company can save costs incurred by the company. Activity Based Management emphasizes activity management, or activity analysis, in its application. Activity analysis is to find out which activities contribute to the company and which activities do not contribute to the company.</i></p>
<p>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</p> 	

PENDAHULUAN

Di era sekarang ini, dunia bisnis berkembang sangat pesat karena kemajuan teknologi dalam berbagai aspek kehidupan, menciptakan lingkungan industri yang sangat tinggi. Dengan kemajuan dunia usaha yang sangat pesat, hal ini akan mendorong perekonomian baik domestik maupun internasional, mendekati era perdagangan bebas. Hal ini tentunya akan berdampak pada meningkatnya persaingan bagi perusahaan khususnya di sektor manufaktur. Perusahaan dengan kegiatan manufaktur meliputi berbagai kegiatan mulai dari penerimaan bahan baku hingga pengolahan bahan baku hingga produk manufaktur. Manajemen perusahaan harus dapat menggunakan cara-cara tertentu untuk mencapai efisiensi biaya bagi perusahaan tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan.

Salah satu metode yang dapat digunakan perusahaan untuk mencapai efisiensi biaya adalah dengan menggunakan metodologi manajemen berbasis aktivitas (ABM) untuk perencanaan. Dengan menerapkan teknik manajemen berbasis analitik, perusahaan dapat mengontrol aktivitas untuk meningkatkan nilai produk. Perusahaan dibimbing untuk mengembangkan strategi dan sistem serta metode yang tepat untuk meningkatkan perkembangan teknologi dan menghitung biaya produksi sehingga perusahaan dapat berproduksi secara efisien.

Biaya produksi untuk barang-barang manufaktur di perusahaan harus dikurangi tanpa menurunkan standar yang ditetapkan oleh perusahaan. Hal ini untuk memastikan bahwa barang tersebut tetap kompetitif di pasar. Salah satu solusi yang dapat meningkatkan efisiensi biaya produksi adalah penerapan ABM. Menurut (Muskitta 2018) Manajemen berbasis aktivitas adalah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengelolaan aktivitas untuk mencapai tujuan kerja dan perusahaan melalui proses perbaikan berkelanjutan. Dengan kata lain, fokus ABM adalah pada efektivitas bisnis dan nilai yang diterima pelanggan, serta menghasilkan keuntungan dengan meningkatkan nilai tersebut. Dalam penerapannya, ABM menekankan pengendalian dalam bentuk analisis aktivitas.

ABM berlaku untuk perusahaan manufaktur dan jasa. Dimana dua jenis perusahaan dapat menentukan, melalui analisis aktivitas, kebijakan yang harus mereka ambil untuk mencapai tujuan perusahaan mereka. Untuk hasil yang maksimal, ABM diterapkan pada perusahaan manufaktur yang mengolah bahan mentah menjadi barang yang dapat dijual karena mengetahui semua aktivitas internal perusahaan.

Activity Based Management adalah pendekatan terpadu dan menyeluruh yang membuat perhatian manajemen berpusat pada aktivitas yang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan nilai pelanggan dan laba yang diperoleh karena memberikan nilai tersebut. Dengan penerapan Activity Based Management selain dapat digunakan sebagai pengukur kinerja keuangan maupun non keuangan, perusahaan akan dapat melakukan efisiensi biaya-biaya yang terjadi dalam operasi perusahaan dengan cara mengeliminasi aktivitas tidak bernilai tambah.

Dalam penerapan Activity Based Manajemen memusatkan pada pengendalian aktivitas yaitu analisis aktivitas yaitu aktivitas yang bernilai tambah (value added) dan aktivitas yang tidak bernilai tambah (non value added). Activity Based Management dapat menjamin bahwa pembuatan keputusan, perencanaan, dan pengendalian didasarkan pada isu-isu bisnis dari luar dan tidak semata-mata berdasarkan informasi keuangan usaha perbaikan secara terus-menerus dengan cara penerapan system manajemen biaya yang baru ke dalam suatu organisasi tidak secara otomatis bisa diterima oleh organisasi tersebut. Karyawan dari organisasi tersebut umumnya cenderung untuk menolak perubahan yang terjadi, karena perubahan dapat merupakan ancaman untuk berbagai alasan.

Penerapan teori Activity Based Management diarahkan untuk mengendalikan aktivitas-aktivitas yang terjadi di dalam perusahaan melalui analisis aktivitas, sehingga dapat diidentifikasi mana yang merupakan aktivitas yang bernilai tambah dan mana yang merupakan aktivitas yang tidak bernilai tambah. Karena meningkatnya persaingan, banyak perusahaan berusaha menghapus aktivitas-aktivitas yang tidak menambah nilai karena mereka menambah biaya yang tidak perlu.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Manajemen

Menurut (Lumentut, N. F. Intan, Jenny Morasa, 2021) Akuntansi manajemen merupakan laporan keuangan yg disusun buat membentuk warta yg bermanfaat bagi pihak internal perusahaan atau manajemen yg dipakai untuk pengambilan keputusan, warta tadi bisa berupa kebijakan-kebijakan yg nir pada publikasikan buat pihak eksternal. Akuntansi manajemen adalah bidang akuntansi ygherbi penyediaan warta bagi manajemen buat mengelola suatu prganisasi (perusahaan) & membantu pada memecahkan perkara-perkara spesifik yg dihadapi suatu organisasi Manajer adalah pihak internal suatu organisasi yg memimpin & mengendalikan operasi organisasi dan bertanggung jawab atas kepemimpinannya Untuk itu, pihak manajemen berkepentingan terhadap warta akuntansi buat menilai efisiensi & penilaian kegiatan suatu organisasi Lantaran adanya keterbatasan warta pada akuntansi keuangan, misalnya penggunaan data historis & laporan nir terang maka buat kelengkapan warta bagi pihak manajemen muncullah akuntansi manajemen.

Munculnya kerangka kerja konseptual akuntansi manajemen dimulai sang National Associationsof Accountants yang mendefinisikan akuntansi manajemen menjadi proses identifikasi, pengukuran, akumulasi, analisis, penyiapan, interpretasi dan pengkomunikasian warta keuangan yg dipakai sang manajemen buat perencanaan, penilaian, pengendalian & pengambilan keputusan irit suatu perusahaan, dan buat mengklaim ketepatan penggunaan asal-asal ekonomi perusahaan & menjadi pertanggungjawaban (accountability) manajemen

National Associations of Accountants (NAA) memilih tujuan akuntansi manajemen menjadi berikut (1) menyediakan warta yang diharapkan buat perencanaan, pengevaluasian, dan pengendalian operasi pengamanan aktiva organisasi, dan pengkomunikasian menggunakan pihak-pihak luar yg berkepentingan (2) berpartisipasi pada penentuan strategik, strategi pembuatan keputusan pengoperasian, dan mengkoordinasi banyak sekali dampak yg memasuki organisasi. Kedua tujuan akuntansi manajemen ini menampakan bahwa akuntansi manajemen membentuk warta bagi manajemen buat pengambilan keputusan ekonomi pada melaksanakan fungsi manajemen dan buat menyajikan warta keuangan bagi pihak luar pada suatu organisasi (bisnis) (Pustika 2020).

Activity Based Management

Activity Based Management adalah kegiatan untuk meningkatkan dan meningkatkan nilai suatu produk atau layanan untuk kepentingan pelanggan dan perusahaan. Dengan menggunakan manajemen berbasis aktivitas, manajemen dapat mengidentifikasi area di mana mereka dapat meningkatkan operasi, mengurangi biaya, dan menambah nilai bagi pelanggan mereka (Immanuel, Sage 2019). Tujuan utama ABM adalah untuk mengidentifikasi dan menghilangkan aktivitas dan biaya yang tidak berjalan.

Nilai tambah. Kegiatan yang tidak bernilai tambah adalah kegiatan yang tidak perlu dan tidak penting, perlu tetapi tidak efisien dan tidak dapat dikembangkan. Biaya tidak bernilai tambah adalah hasil dari beberapa aktivitas, dan biaya beberapa aktivitas dapat dihilangkan tanpa mengorbankan kualitas produk, kegunaan, dan nilai yang dirasakan. Keuntungan utama dari penerapan ABM itu sendiri adalah tidak hanya memungkinkan organisasi untuk digunakan sebagai ukuran kinerja keuangan dan non-keuangan, tetapi juga mengimbangi biaya efisiensi yang dikeluarkan dalam mengoperasikan organisasi dengan menghilangkan aktivitas yang tidak bernilai tambah.

Operasional ABM meningkatkan efisiensi dan pemanfaatan aset sekaligus mengurangi biaya. Penekanannya adalah melakukan sesuatu dengan benar dan membuat aktivitas lebih efisien. Implementasi operasional ABM menggunakan teknik manajemen seperti manajemen aktivitas, rekayasa ulang proses bisnis, manajemen kualitas total, dan pengukuran kinerja. Strategis ABM bertujuan untuk meningkatkan permintaan aktivitas dengan efisiensi aktivitas saat ini atau efisiensi aktivitas usang. Strategis ABM berfokus pada pemilihan aktivitas yang tepat untuk operasi Anda. Perubahan ditingkatkan melalui penggunaan ABM strategis Profitabilitas dengan mengukur aktivitas yang tidak menguntungkan, menghilangkan aktivitas yang tidak perlu, dan memilih pelanggan yang paling menguntungkan.

Manajemen berbasis aktivitas memiliki banyak manfaat untuk bisnis Anda. Keuntungan utama dari manajemen berbasis aktivitas adalah bahwa penerapan ABM tidak hanya memungkinkan perusahaan untuk menggunakannya sebagai ukuran kinerja

keuangan dan non-keuangan, tetapi juga mengurangi efisiensi biaya yang dikeluarkan dalam operasi perusahaan dengan menghilangkan faktor-faktor non-keuangan. Hal ini dapat dicapai. -Aktivitas bernilai tambah. Selain itu, ABM dapat memastikan bahwa keputusan, rencana, dan kontrol didasarkan pada masalah bisnis eksternal dan bukan pada mereka (Pratama 2020).

Berdasarkan informasi keuangan saja. Manfaat utama dari Activity based Management adalah:

1. ABM mengukur efektivitas proses dan aktivitas bisnis utama dan mengidentifikasi bagaimana proses dan aktivitas tersebut dapat ditingkatkan untuk mengurangi biaya dan menambah nilai bagi organisasi.
2. ABM meningkatkan fokus manajemen dengan mengalokasikan sumber daya untuk menambah nilai aktivitas, pelanggan, dan cara mempertahankan keunggulan kompetitif perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif dengan pengumpulan data dan analisis langsung situasi untuk mencapai hasil penelitian yang maksimal dan melayani peneliti dan pembaca jurnal ini. Penelitian kualitatif merupakan penelitian deskriptif dan cenderung menggunakan pendekatan analitik induktif. Penelitian kualitatif dapat dipahami sebagai metode penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.

Pendekatan kualitatif ini dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena individu atau kelompok, peristiwa, dinamika sosial, sikap, keyakinan, dan persepsi. Oleh karena itu, proses penelitian pendekatan kualitatif dimulai dengan pengembangan asumsi-asumsi dasar. Kemudian dikaitkan dengan kaidah-kaidah pemikiran yang digunakan dalam penelitian. Data yang dikumpulkan dalam survei kemudian diinterpretasikan. Penekanan pada proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar wilayah penelitian utama selaras dengan kondisi setempat.

Dasar pemikiran juga berfungsi sebagai gambaran latar belakang penelitian dan sebagai sumber untuk membahas temuan penelitian. Metode pengumpulan data untuk mengumpulkan dan mencari data serta mengelola informasi yang diperlukan adalah metode studi kasus, wawancara dengan perusahaan, dan observasi langsung. Peran kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah untuk melakukan kegiatan penelitian praktis (magang). Pengamatan ini memungkinkan penulis untuk menangkap berbagai informasi kualitatif dengan akurasi yang lengkap ketika menggambarkan hasil penelitian.

Penetapan biaya berdasarkan aktivitas adalah metode penetapan biaya yang mengidentifikasi aktivitas dalam suatu organisasi dan membebankan biaya setiap aktivitas ke semua produk dan layanan sesuai dengan konsumsi aktual oleh masing-masing.

Tujuan utama dari digunakannya rumus *activity based costing* ini adalah agar bisa mendapatkan harga produk per unitnya. Untuk itu, agar bisa mendapatkan biaya harga per unit, Anda harus bisa menjumlahkan seluruh biaya utama dengan biaya overhead, lalu dibagi dengan jumlah unit yang sudah diproduksi. Dengan menetapkan biaya menggunakan ABC, maka Anda akan merasakan tiga manfaat. Pertama, Anda bisa memperluas jumlah himpunan biaya yang bisa digunakan untuk mengumpulkan biaya overhead. Kedua, Anda bisa menghasilkan dasar yang baru dalam hal menetapkan biaya overhead pada suatu barang, sehingga dana yang dialokasikan akan berdasarkan pada kegiatan yang dihasilkan, bukan pada volumenya. Terakhir, ABC akan mampu mengubah beberapa sifat biaya secara tidak langsung, sehingga akan membuat biaya yang dianggap secara tidak langsung menjadi lebih mudah untuk dilacak.

Rumus Activity Based Costing

Total biaya utama = Biaya utama x volume produksi
Total biaya overhead = Biaya overhead x volume produksi
Harga per unit = (Seluruh By Utama + Seluruh By Overhead) Jumlah unit yang diproduksi
= Biaya utama x Volume produksi (Biaya Overhead x Vol Produksi) jml unit yg diproduksi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Profil PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk didirikan berdasarkan Anggaran Dasar yang di buat dengan Akta Notaris Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal Nomor 34 tanggal 14 November 1974. Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum di dalam Akta Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan sejak pendirian, dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir kali adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat umum Pemegang Saham Tahunan No. 68 tanggal 25 Juni 2021, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat No. AHUAH.01.03-0430893 tanggal 23 Juli 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0127661. AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 23 Juli 2021.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di sektor industri manufaktur PT Semen Baturaja (Persero) Tbk mempunyai tiga tempat pabrik, yaitu Pabrik Baturaja (Sumatera Selatan), Pabrik Palembang (Sumatera Selatan), dan Pabrik Panjang (Lampung) Kapasitas total produksi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sebesar 3,85 juta ton semen per tahun. Semen yang diproduksi di PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ada lima jenis, yaitu Ordinary Portland Cement (OPC) Tipe 1, OPC Tipe II, OPC Tipe V PortlandCompositeCement (PCC) dan White Clay Proses pembuatan semen

sendiri sebelum dijual dibagi menjadi 6 proses utama yaitu penambangan batu kapur dan tanah liat. penghancuran (crushing), pencampuran material, pembakaran hingga menjadi clinker, penggilingan atau penghalusan dan terakhir adalah packing. Keenam proses tersebut hampir semuanya dilakukan secara otomatis kecuali pada proses packing.

Visi dan Misi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk :

Visi : Menjadi Green Cement Based Building Material Company terdepan di Indonesia

Misi :

- Kami adalah penyedia bahan bangunan berbasis semen kebanggaan nasional.
- Kami menyediakan produk yang berkualitas, ramah lingkungan dan pasokan yang berkesinambungan.
- Kami menjamin kepuasan pelanggan dengan mengutamakan pelayanan prima.
- Kami berkomitmen membangun negeri untuk Indonesia yang lebih baik

b. Peran Activity Based Management

Kemajuan yang sangat pesat dalam dunia bisnis saat ini tidak terlepas dari kemajuan teknologi di berbagai bidang. Ini telah memfasilitasi penciptaan lingkungan bisnis yang progresif. Kemajuan ini akan mendorong perekonomian baik domestik maupun internasional. Kemajuan globalisasi juga berdampak pada semakin ketatnya persaingan perusahaan. Sebab persaingan tidak hanya dengan perusahaan dalam negeri, tetapi juga dengan perusahaan asing. Pertumbuhan bisnis dapat dilihat baik pada perusahaan jasa, komersial maupun manufaktur (Ticoalu 2020).

Keberhasilan suatu usaha sangat tergantung pada ketepatan kemampuan pimpinan dalam menjalankan usaha tersebut. Berfokus pada peningkatan proses dan aktivitas sambil berfokus pada kualitas, fleksibilitas dan efektivitas biaya adalah beberapa alat yang sering digunakan oleh manajemen perusahaan untuk mendapatkan keunggulan kompetitif. Selama ini perusahaan cenderung menggunakan sistem akuntansi tradisional yang memiliki banyak kelemahan dan tidak sesuai lagi dengan perusahaan yang beroperasi dalam lingkungan yang dinamis. Ini hanya berfokus pada pengendalian biaya dan alokasi biaya overhead pabrik untuk produk dan pelanggan.

Volume produksi seperti jam tenaga kerja langsung, jam mesin, dan bahan baku. Bahkan jika semua pemicu biaya adalah aktivitas yang menghasilkan biaya daripada output, manajemen aktivitas adalah proses mengidentifikasi aktivitas bisnis, menentukan nilainya bagi bisnis, dan memilih aktivitas yang menambah nilai bagi konsumen. Ini adalah proses yang Aktivitas non-nilai tambah yang mengarah pada pengurangan biaya untuk mengidentifikasi aktivitas ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu aktivitas bernilai tambah dan aktivitas tidak bernilai tambah.

Activity Based Management menekankan manajemen aktivitas, atau analisis aktivitas, dalam penerapannya. Analisis aktivitas adalah mencari tahu aktivitas mana

yang memberikan kontribusi bagi perusahaan dan aktivitas mana yang tidak memberikan kontribusi bagi perusahaan.

Aktivitas penambah nilai, atau bisa juga disebut aktivitas, adalah aktivitas yang diperlukan atau diperlukan untuk menjalankan bisnis dan menambah nilai suatu produk. Penghapusan aktivitas ini dapat mengurangi nilai produk. Non-contributing activities, non-value-adding activities, yaitu kegiatan yang tidak perlu atau kegiatan yang diperlukan tetapi tidak efisien, dan jika kegiatan tersebut dikurangi atau dihilangkan, nilai produk bagi konsumen tidak berubah. turun. Aktivitas tidak bernilai tambah ini akan meningkatkan pengeluaran yang tidak perlu.

c. Tujuan dan Manfaat Activity Based Management dalam Perusahaan

Tujuan dari manajemen berbasis aktivitas adalah untuk meningkatkan nilai yang diterima dari pelanggan dan meningkatkan keuntungan dengan memberikan nilai pelanggan. Oleh karena itu, tujuan ini dapat dicapai dengan berfokus pada aktivitas pelanggan yang ada. Manajemen berbasis aktivitas memiliki manfaat sebagai berikut: 1) Melaksanakan pekerjaan perbaikan. 2) Mengurangi biaya. 3) Menambah nilai bagi perusahaan. Keuntungan utama dari manajemen berbasis aktivitas adalah dapat digunakan oleh perusahaan sebagai ukuran kinerja keuangan dan non-keuangan mereka, serta mewujudkan penghematan biaya yang dikeluarkan dalam menjalankan perusahaan dengan menghilangkan aktivitas yang tidak bernilai tambah. Selain itu, ABM dapat memastikan bahwa keputusan, rencana, dan kontrol didasarkan pada masalah bisnis eksternal, bukan hanya informasi keuangan (Kutika, Fichristika Reika, David PE Serang 2018).

Manfaat utama dari manajemen berbasis aktivitas meliputi:

1. ABM mengukur efektivitas proses dan aktivitas (termasuk aktivitas bisnis utama) dan mengidentifikasi cara untuk meningkatkan proses dan aktivitas tersebut untuk mengurangi biaya dan meningkatkan nilai pelanggan. 2. ABM meningkatkan fokus manajemen dengan mengalokasikan sumber daya untuk menambah nilai pada aktivitas utama, pelanggan utama, produk utama, dan cara mempertahankan keunggulan kompetitif perusahaan.
2. Penggunaan informasi Pembiayaan Berbasis Aktivitas untuk mengembangkan operasi dan menghilangkan biaya tidak bernilai tambah disebut Manajemen Berbasis Aktivitas. Hilangkan aktivitas dan biaya yang tidak bernilai tambah dengan manajemen berbasis aktivitas. Manajemen berbasis aktivitas menekankan baik perhitungan biaya produk maupun analisis nilai proses. Manajemen berbasis aktivitas memiliki dua aspek:
 - a) Dimensi Biaya.

Dimensi biaya menyediakan informasi biaya untuk sumber daya, aktivitas, produk, dan pelanggan. Dimensi biaya mencerminkan kebutuhan organisasi untuk mengalokasikan sumber daya ke aktivitas dan pada akhirnya ke objek untuk

menganalisis keputusan kunci organisasi. Ada tiga langkah yang digunakan untuk meningkatkan akurasi pelacakan biaya objek biaya. Tahapannya adalah: 1). Identifikasi biaya sumber daya. Artinya adalah faktor ekonomi yang dibebankan atau digunakan dalam pelaksanaan suatu kegiatan. 2) Melacak biaya sumber aktivitas. Aktivitas didefinisikan sebagai proses atau prosedur yang dilakukan oleh sebuah organisasi. 3) Menetapkan biaya ke objek biaya. Objek biaya adalah sesuatu yang memiliki biaya aktivitas yang terkait dengannya.

b) Dimensi Proses.

Dimensi Proses memberikan informasi tentang aktivitas apa yang dilakukan, mengapa aktivitas tersebut dilakukan, dan bagaimana aktivitas tersebut dilakukan. Dimensi ini ingin mengetahui kinerja dari setiap aktivitas yang dilakukan perusahaan. Dimensi ini memberikan informasi tentang perbaikan berkelanjutan perusahaan.

Pembahasan

Penerapan manajemen berbasis aktivitas (ABM) membutuhkan beberapa tahapan. Ada lima fase untuk menerapkan manajemen berbasis aktivitas (ABM):

1. Analisis aktivitas.

Kontrol dimulai dengan memahami aktivitas yang dilakukan. Mengidentifikasi kegiatan yang baik dimulai dengan mengetahui output identifikasi departemen dan proses yang akan diproduksi untuk keluar ini.

2. Berorientasi Pasar.

Manajemen Berbasis Aktivitas (ABM) Membutuhkan Manajemen Senior selalu tentukan apa yang dibutuhkan pelanggan, siapkan tujuan operasional yang memenuhi persyaratan ini.

3. Perbaikan proses bisnis.

Manajer perlu mengoordinasikan berbagai proses yang ada di rumah.

4. Kegiatan penguatan.

Layanan, proses bisnis, dan aktivitas. Cara terbaik untuk meningkatkan aktivitas Anda atau proses bisnisnya adalah:

- Penghindaran limbah
- Hilangkan akar penyebab masalah
- Meringankan beban kerja Anda
- Metode kerja yang ditingkatkan
- Minimalkan kapasitas yang terbuang
- Kontrol proses

Kontrol proses adalah cara kami memastikan bahwa proses (aktivitas) yang dilakukan untuk mencapai hasil adalah efektif dan efisien

5. Efisiensi Biaya

Mengatur keuangan dalam bisnis merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Efisiensi dan efektivitas sebagai tujuan perusahaan manufaktur dapat dicapai dengan mengelola biaya produksi. Biaya produksi adalah pengeluaran biaya untuk proses manufakturing dalam rangka menghasilkan produk. Dengan mengenali biaya-biaya produksi, perusahaan manufaktur dapat lebih mudah dalam mengambil keputusan-keputusan penting. Salah satunya adalah menentukan harga jual produk, menentukan kebijakan, dan memprediksi biaya yang akan dikeluarkan pada masa yang akan datang. **Efisiensi biaya** produksi adalah **efisiensi biaya** atau menekan **biaya** yang digunakan atas bahan baku, tenaga kerja, dan overhead untuk proses produksi. **Efisiensi biaya** produksi merupakan hal penting bagi perusahaan untuk mencapai laba yang optimal.

Setiap bisnis memiliki tujuan dan kebutuhannya sendiri. Namun, mencapai efisiensi biaya adalah tujuan penting untuk bisnis apa pun. Dengan mengikuti beberapa praktik terbaik sederhana, organisasi dapat mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan dan meningkatkan efisiensi biaya di semua bidang bisnis mereka dari waktu ke waktu.

Analisis Biaya-Manfaat

Setiap keputusan pengeluaran dapat mempengaruhi pertumbuhan, daya saing, dan profitabilitas perusahaan. Analisis biaya-manfaat memungkinkan Anda untuk membandingkan kekuatan dan kelemahan relatif dari berbagai keputusan bisnis. Analisis ini biasanya dilakukan karena salah satu dari dua alasan:

1. Keputusan bisnis ditinjau untuk menentukan apakah (dan jika demikian, sejauh mana) manfaat yang terkait lebih besar daripada biaya dan apakah mereka harus dikejar berdasarkan informasi ini.
2. Bandingkan dua atau lebih keputusan bisnis untuk menentukan total manfaat yang diberikan masing-masing dan total biaya yang terkait dengan implementasinya. Analisis biaya yang sangat sederhana mengikuti serangkaian langkah sederhana.

Untuk setiap keputusan bisnis potensial, buat daftar biaya terkait dan daftar manfaat terkait lainnya. Kedua daftar harus selengkap mungkin. Biaya yang mungkin termasuk:

- Biaya langsung. bahan baku, tenaga kerja, bahan habis pakai, dll.
- Overhead. Sewa, biaya tambahan, biaya tambahan, dll.
- Kemungkinan biaya. Waktu yang diperlukan untuk menghindari mengejar peluang lain, biaya relatif produk manufaktur in-house versus outsourcing, dll.
- Biaya tidak berwujud. Dampak pada reputasi, kesehatan dan keselamatan karyawan, dll.

- Biaya terkait risiko. Penilaian dampak lingkungan, persyaratan kepatuhan terhadap peraturan, ancaman persaingan yang ada, dll.

Berinvestasi dalam Perangkat Lunak Procure-to-Pay (P2P)

Perekonomian global yang kompleks saat ini sebagian besar didorong oleh data besar, dan tanpa alat yang diperlukan untuk mengumpulkan, mengatur, dan menganalisis data tersebut, perusahaan mengorbankan kemampuan mereka untuk bersaing secara efektif. Memilih solusi pengadaan-untuk-bayar yang dipesan lebih dahulu seperti Planergy menyederhanakan analisis biaya-manfaat, memfasilitasi implementasi proses, dan memfasilitasi peningkatan manajemen pengeluaran yang tumbuh dari waktu ke waktu melalui peningkatan berkelanjutan. Anda mendapatkan beberapa manfaat nyata.

Mempraktikkan Penetapan Harga Yang Agresif

Bergantung pada strategi Anda secara keseluruhan, menetapkan diri Anda sebagai penyedia berbiaya rendah dapat menghasilkan efisiensi biaya yang signifikan. Menawarkan barang dan jasa dengan biaya rendah, kualitas rendah, atau keduanya dapat menarik pelanggan yang peka terhadap harga dan menciptakan keunggulan kompetitif yang kuat di sektor ini. Atau, ruang mewah mengenakan harga yang lebih tinggi tanpa meningkatkan biaya atau kualitas (dan dengan demikian efisiensi biaya) dengan memanfaatkan nilai tak berwujud yang diciptakan oleh nama merek dan tren konsumen.

Mengontekstualisasikan efektivitas biaya dalam strategi manajemen bisnis skala besar Efisiensi biaya sangat penting untuk keberhasilan, tetapi paling efektif bila didukung dan diinformasikan oleh strategi bisnis lainnya

KESIMPULAN

Activity Based Management adalah kegiatan untuk meningkatkan dan meningkatkan nilai suatu produk atau layanan untuk kepentingan pelanggan dan perusahaan. Dengan menggunakan manajemen berbasis aktivitas, manajemen dapat mengidentifikasi area di mana mereka dapat meningkatkan operasi, mengurangi biaya, dan menambah nilai bagi pelanggan mereka. Tujuan utama ABM adalah untuk mengidentifikasi dan menghilangkan aktivitas dan biaya yang tidak berjalan. Tujuan dari manajemen berbasis aktivitas adalah untuk meningkatkan nilai yang diterima dari pelanggan dan meningkatkan keuntungan dengan memberikan nilai pelanggan. Oleh karena itu, tujuan ini dapat dicapai dengan berfokus pada aktivitas pelanggan yang ada.

Manajemen berbasis aktivitas memiliki banyak manfaat untuk bisnis Anda. Keuntungan utama dari manajemen berbasis aktivitas adalah bahwa penerapan ABM tidak hanya memungkinkan perusahaan untuk menggunakannya sebagai ukuran kinerja keuangan dan non-keuangan, tetapi juga mengurangi efisiensi biaya yang dikeluarkan

dalam operasi perusahaan dengan menghilangkan faktor-faktor non-keuangan. Berdasarkan Analisis yang telah dilakukan dengan menerapkan Activity Based Management memberikan dampak positif bagi perusahaan agar memperoleh efisien biaya yang diharapkan sehingga dapat meningkatkan keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut maka perusahaan harus melakukan beberapa tahapan, selain itu dengan menerapkan Activity Based Management perusahaan dapat menghemat biaya yang dikeluarkan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Immanuel, Sage, Stanley Kho Walandouw. (2019). "ANALISIS PENERAPAN ACTIVITY BASED MANAGEMENT UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI PADA HOTEL GRAN PURI MANADO." *EMBA 7*: 4484–93.
- Kutika, Fichristika Reika, David PE Serang, Natalia YT Gerugai. (2018). "ANALISIS NON VALUE ADDED ACTIVITY MELALUI PENERAPAN ACTIVITY BASED MANAGEMENT UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR, TBK CABANG BITUNG." *Jurnal Riset Akuntansi*.
- Lumentut, N. F. Intan, Jenny Morasa, Sherly Pinatik. (2021). "PENERAPAN ACITIVITY BASED MANAGEMENT UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI PADA HOTEL DIANTHA BITUNG." *EMBA 9*: 812–21.
- Muskitta, J R Christanty et al. (2018). "ANALISIS PENERAPAN HOTEL GRAN CENTRAL MANADO." *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 13 (3)*, 2018, 467-476.
- Philipus Fredy Novianto, safaruddin, & Edi Furwanto. (2022). ANALISIS PERSEDIAAN BAHAN BAKU POZZOLAN PADA PT SEMEN BATURAJA. *JIM : Journal Of International Management*, 1(01 May), 55–62. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/JIM/article/view/271>
- Pratama, Ady Sigit. (2020). "ANALISIS PENERAPAN ACTIVITY BASED MANAGEMENT UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI BIAYA PRODUKSI PADA PT PRESHON ENGINEERING PLASTEC."
- Pustika, Eka Yessy. (2020). "ANALISIS PENERAPAN ATIVITY BASED MANAGEMENT UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI BIAYA PRODUKSI PADA CV SUBUR ABADI."
- Riyan Ardi Cahya. (2022). IMPLEMENTASI CSR (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY) PT. SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK SEBAGAI UPAYA DALAM PEMBINAAN LINGKUNGAN DAN KEMITRAAN. *JIM : Journal Of International Management*, 1(01 May), 43–54. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/JIM/article/view/270>
- Ticoalu, Salomo Rocky. (2020). "ANALISIS EFISIENSI PENGELOLAAN BIAYA DENGAN PENERAPAN ACTIVITY BASED MANAGEMENT. (STUDI PADA JASA RAWAT INAP RSUD KOTA YOGYAKARTA)." *Accounting and Business Information*.